

BAB III

METODE PENELITIAN

Peran ekonomi dan sosial Pasar Kemiri Muka sangat dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas dan kenyamanan fungsi ruang pasar yang berdampak pada pedagang dan pengunjung. Berikut penulis menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan deskriptif sebagai mendapatkan hasil analisis penelitian dari objek yang diteliti dengan menganalisis aspek aksesibilitas dan kenyamanan ruang Pasar Kemiri Muka. Jenis penelitian korelasi dipilih karena metode ini dapat mengetahui fenomena yang terjadi yang dijabarkan secara deskriptif dengan variabel tertentu agar terukur (Groat, 2013). Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data tentang objek secara langsung. Selanjutnya penelitian ini akan dianalisis berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis terkait aksesibilitas dan kenyamanan ruang pasar yang dianalisis dengan landasan teori yang ditentukan.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Metode Pengumpulan

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga data, diantaranya dua data utama berdasarkan sumber penulis, dan satu sebagai data pedoman atau tambahan data penelitian. Data utama dibagi menjadi dua dengan sifat yang berbeda, yaitu data primer data sekunder. Data primer merupakan data pemetaan sebagai bentuk dan kondisi fisik terkait pasar dan kota secara makro untuk mengetahui kondisi awal permasalahan pasar. Data sekunder adalah pemetaan aksesibilitas dan

kenyamanan ruang pasar secara mikro Berdasarkan fenomena terjadi oleh pedagang dan pengunjung untuk mengetahui kondisi permasalahan faktual pada pasar secara menyeluruh. Data terakhir adalah data tambahan teori, artikel, dan standar perancangan terkait aksesibilitas serta kenyamanan ruang pasar sebagai variabel yang akan membantu penulis untuk analisis yang bertujuan sebagai optimalisasi peran ekonomi dan sosial pada Pasar Kemiri Muka.

Adapun data primer yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan metode seperti berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, penulis mengobservasi Pasar Kemiri Muka di Jalan Swadaya Raya, Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Pengambilan data dibagi 2 kegiatan subjek yaitu pedagang dan pengunjung, aktivitas pedagang ketika menyiapkan barang dagangan, dan bertransaksi, istirahat, dan menata kembali barang dagangan. Sedangkan aktivitas pengunjung ketika mengunjungi pasar, kegiatan berbelanja dan meninggalkan pasar. Keluaran observasi berupa dokumentasi foto yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis secara langsung didukung oleh pengambilan gambar secara visual sebagai mengetahui fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan aktivitas pedagang dan pengunjung terkait aksesibilitas dan kenyamanan ruang pasar.

2. Pemetaan

Metode Pemetaan sebagai penanda bagi penulis untuk membantu terkait kondisi Kota Depok dan eksisting sekitar Pasar Kemiri Muka. Selain itu, pemetaan berguna mengetahui aksesibilitas pergerakan, perpindahan pengguna pasar dan kenyamanan fungsi ruang sudah sesuai atau belum

berdasarkan standar agar dapat mendapatkan perhatian untuk kenyamanan aktivitas di pasar khususnya berdagang dan berbelanja

3. Wawancara

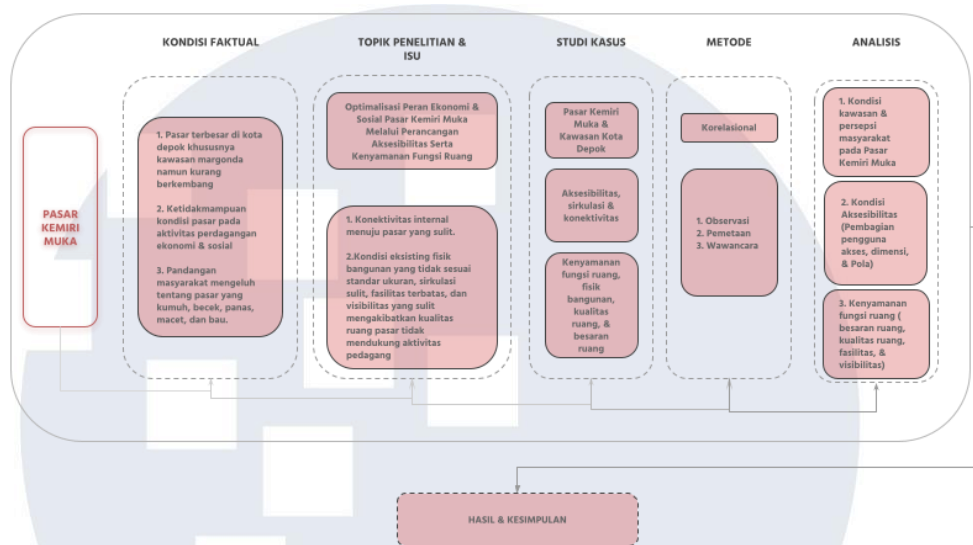
Wawancara salah satu mendapatkan dari pandangan persepsi pedagang dan pengunjung Pasar Kemiri Muka. Adapun data yang diinginkan oleh pedagang terkait dengan kenyamanan kegiatan perdagangan dan operasional dalam pasar. Sedangkan data yang diinginkan oleh pengunjung terkait dengan aksesibilitas jangkauan menuju pasar dan kenyamanan berbelanja di pasar.

Data yang ingin didapat adalah:

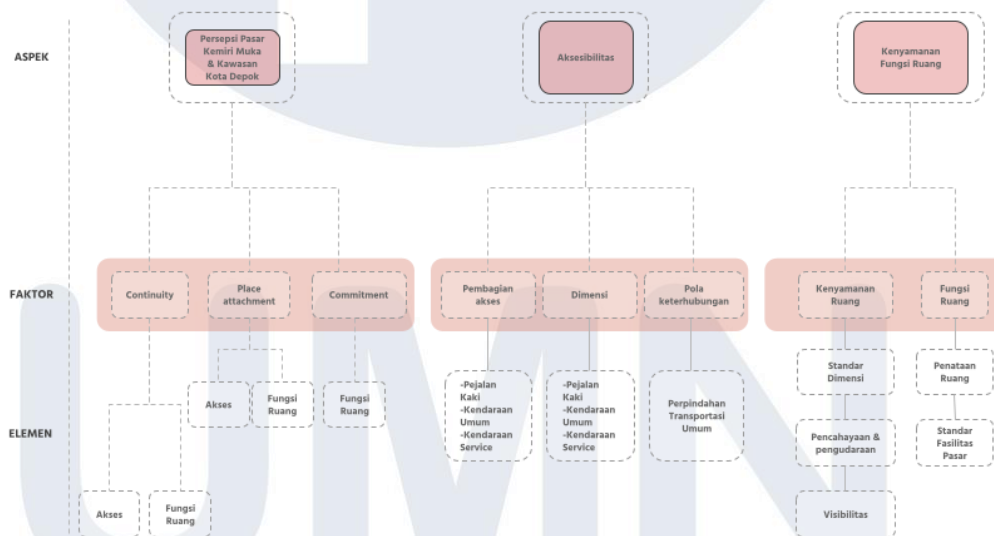
1. Pandangan pedagang dan pengunjung pasar terkait dengan Pengetahuan akses pasar, kemudahan konektivitas menuju pasar, kenyamanan akses dan kualitas ruang pasar.
2. Pandangan pedagang terkait kenyamanan ruang terhadap ekspansi lahan dagang di koridor pasar sebagai penyesuaian kondisi ruang pasar.

3.2.2 Metode Analisis

Data yang telah dikumpulkan pada data primer dan sekunder diolah kembali oleh penulis dengan analisis yang mengacu pada kondisi menurut pandangan pengguna terkait aksesibilitas dan kenyamanan ruang pasar dengan variabel teori penelitian. Analisis dilakukan dengan diagram dan dokumentasi foto sebagai penjelasan analisis. Tujuan analisis ini mengetahui bentuk pasar terhadap aktivitas pedagang dan pengunjung terkait kemudahan akses pasar dan kebutuhan fungsi ruang pedagang yang dapat memenuhi peran ekonomi dan sosial di Pasar Kemiri Muka.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian
Sumber : Oleh Penulis, 2023.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian
Sumber : Dibuat oleh Penulis, 2023.

3.3 Metode Perancangan

Beberapa hal sebagai dasar dalam melakukan perancangan Pasar Kemiri Muka berdasarkan penelitian yang penulis tentukan:

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan isu permasalahan dari fenomena yang terjadi melalui rancangan aksesibilitas dan kenyamanan fungsi ruang yang mempengaruhi terhadap peran ekonomi dan sosial di Pasar Kemiri Muka.

2. Studi Kajian Teori

Studi kajian teori dilakukan untuk menentukan dasar teori pembahasan sebagai tahapan pertama yang dikaitkan dengan permasalahan objek perancangan serta berperan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sumber dari studi teori, penulis lebih memahami fokus pembahasan dari aspek aksesibilitas dan kenyamanan fungsi ruang Pasar Kemiri Muka sebagai optimalisasi peran ekonomi dan sosial.

3. Studi Preseden

Studi preseden bangunan pasar terbangun yang berkaitan terhadap fungsi dan kondisi menyerupai objek perancangan. Hal ini bertujuan untuk membantu penulis mengetahui pemecahan masalah dan menambah ilmu dalam bangunan pasar. Antara lain seperti kenyamanan akses sirkulasi dan konektivitas, kebutuhan fungsi ruang, penataan ruang, kualitas kenyamanan ruang, kenyamanan visibilitas serta fasilitas-fasilitas yang mendukung aktivitas maupun operasional pasar yang dilakukan pedagang atau pengunjung.

4. Peraturan Daerah Kota Depok

Peraturan Kota Depok RTRW Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Tata Ruang Wilayah Kota Depok Paragraf 3 Ketentuan Umum Zonasi Pola Ruang Pasal 105. Sebagai batasan luasan bangunan sesuai dengan regulasi pemerintah daerah setempat seperti KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KDH

(Koefisien Dasar Hijau), KLB (Koefisien Lantai Bangunan) , dan GSB (Garis Sempadan Bangunan).

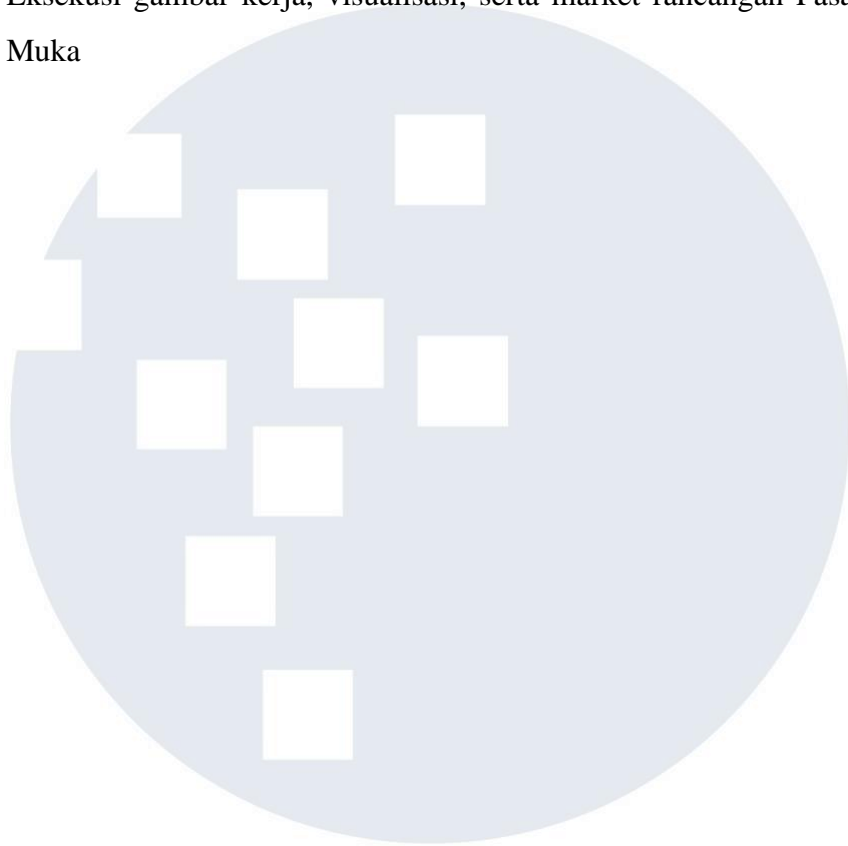
3.4 Tahapan Perancangan

Berikut tahapan dalam melakukan perancangan Pasar Kemiri Muka dengan topik pembahasan optimalisasi peran ekonomi dan sosial pasar kemiri muka melalui perancangan aksesibilitas serta kenyamanan fungsi ruang:

1. Menentukan objek perancangan yang akan dilakukan dan fokus topik pembahasan;
2. Menganalisis Kawasan Pasar Kemiri Muka sebagai menentukan isu masalah sebagai fokus perancangan;
3. Menganalisis studi preseden bangunan pasar dalam mengetahui perencanaan akses bangunan, konektivitas, kenyamanan ruang yang berpengaruh dalam optimalisasi peran ekonomi dan sosial;
4. Menganalisis kawasan Pasar Kemiri, aksesibilitas dan Ruang Pasar Kemiri Muka sebagai penanganan dan penerapan yang baik untuk dipertimbangkan dalam merancang;
5. Merencanakan konsep perancangan yang dihubungkan oleh isu permasalahan;
6. Merencanakan identifikasi pengguna, menentukan kebutuhan ruang dan besaran ruang;
7. Merencanakan gubahan massa yang dikaitkan dengan analisis site dan respon analisis;
8. Merencanakan rancangan tapak dan mengatur sirkulasi tapak;
9. Eksekusi rancangan desain denah Pasar Kemiri Muka;
10. Eksekusi rancangan besaran modul lapak pedagang dan kebutuhan lapak;
11. Eksekusi rancangan struktur, detail fasad, dan utilitas dalam bentuk diagram;

12. Eksekusi gambar kerja, visualisasi, serta market rancangan Pasar Kemiri

Muka



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA